

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi *Menarche*”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tita Rohita., S.Kep., Ners., MM., M.Kep selaku Rektor Universitas Galuh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Galuh, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dini Nurbaeti Zen, S. Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.
3. Ibu Asri Aprilia Rohman, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.
4. Bapak Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.

5. Ibu Reni Hertini, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.
6. Ibu Gita Cahyani, S.Tr.Kep.,Ners.,M. Tr.Kep selaku Sekretaris Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.
7. Bapak Irfan Permana, S.Kep., Ners., MMRS., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Nina Rosdiana, S.Kp., M.Kep., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, perhatian, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan staf tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh.
10. Kepala sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa SDN 1 dan 2 Sindangmukti yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
11. Cinta pertama dan panutan hidupku, Ayahanda Endang Hapidin dan pintu surgaku Ibunda Yeyet Hayati. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah habis, atas doa yang tidak pernah putus, serta atas segala perjuangan yang telah diberikan untuk penulis hingga mampu berada di titik ini. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini demi anakmu, bekerja tanpa mengenal waktu, menahan lelah tanpa banyak mengeluh, dan tetap tersenyum meski hidup sering kali tidak berjalan mudah. Penulis sadar, begitu banyak

pengorbanan yang Ayah dan Ibu lakukan diam-diam agar penulis dapat terus melanjutkan pendidikan dan meraih cita-cita hingga sampai di titik ini. Setiap proses yang penulis jalani dalam pendidikan ini tidak pernah benar-benar dilewati sendiri, karena di dalamnya selalu ada doa Ibu yang tidak pernah berhenti menyebut nama penulis, ada peluh Ayah yang jatuh setiap hari demi keluarga dan masa depan anak-anaknya, serta ada cinta yang selalu kalian sembunyikan di balik nasihat dan kekhawatiran. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, menjadi alasan penulis untuk terus bertahan, dan menjadi rumah paling indah yang Allah titipkan dalam hidup penulis. Jika suatu hari nanti penulis berhasil, itu bukan karena penulis hebat, melainkan karena penulis memiliki orang tua yang selalu percaya, mendoakan, dan menguatkan setiap langkah anaknya. Semoga Allah SWT selalu menjaga Ayah dan Ibu, memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur panjang agar penulis dapat terus bersama ayah dan ibu, membahagiakan, serta memiliki kesempatan untuk membalas segala cinta, doa, serta pengorbanan yang telah diberikan dengan penuh ketulusan.

12. Kepada abang tercinta, Sandi Hermawan. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu ada di balik setiap langkah penulis hingga mampu berada di titik ini. Terima kasih karena telah mengorbankan begitu banyak hal demi adikmu, tentang lelah yang mungkin tidak pernah diceritakan, tentang kebutuhan dan keinginan sendiri yang sering kali dikesampingkan demi masa depan penulis. Terima kasih karena selalu berusaha mencukupi kebutuhan penulis, memastikan penulis baik-baik saja,

dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk adikmu. Mungkin abang bukan sosok yang pandai menunjukkan perhatian melalui kata-kata, sering terlihat diam dan gengsi, tetapi penulis tahu begitu besar kasih sayang yang diberikan melalui setiap perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan tanpa banyak bicara. Penulis selalu bangga dan bersyukur memiliki abang seperti dirimu. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah abang berikan menjadi jalan datangnya kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup abang. Jika suatu hari nanti penulis berhasil, itu semua tidak lepas dari doa, dukungan, dan perjuangan abang yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga abang, memberikan kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan atas semua hal baik yang selama ini abang usahakan untuk keluarga dan adikmu.

13. Kepada sahabat terbaik Leli, Ghea, Aira, Shafa dan Anisa pertemuan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekadar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
14. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Santi Sri Yuliani. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak

proses yang sudah dilewati, banyak lelah yang dipendam sendiri, banyak air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap dipaksa kuat. Terima kasih karena tetap berdiri ketika keadaan tidak selalu berpihak, tetap mencoba ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski arah terasa samar. Sampai detik ini, kamu bertahan bukan karena semuanya mudah, tetapi karena kamu memilih untuk tidak menyerah. Bangga atas setiap langkah kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun penuh perjuangan. Bangga karena tetap berani bermimpi dan membuktikan bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil. *This is your proof that you are stronger than you think.* Selamat untuk pencapaian ini. Selamat telah menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah bertumbuh, teruslah percaya, dan teruslah melangkah, karena perjalananmu masih panjang dan masih banyak mimpi yang menunggu untuk diwujudkan. Tidak ada yang lebih indah daripada menyaksikan diri sendiri berkembang, bertahan, dan perlahan menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan.

Ciamis, 2026

Santi Sri Yuliani